



Pelatihan Pembuatan Presentasi Berbasis Artificial Intelligence Menggunakan Wepik Pada Unit Kerja Yayasan Kopia Raya Insani

Wida Prima Mustika¹, Mohammad Badrul^{2*}, Erene Gernaria Sihombing³, Rinawati⁴.

^{1,2,3,4}Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

*Korespondensi: mohammad.mbl@nusamandiri.ac.id, wida.wpm@bsi.ac.id

ABSTRAK. Yayasan Kopia Raya Insani memiliki program atau gagasan yang dalam bidang pendidikan keagamaan, sosial, keterampilan, serta kemanusiaan dalam hal ini bergerak membantu korban bencana alam. Yayasan Kopia Raya Insani memiliki misi menumbuhkan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya pendidikan sejak dini, mengadakan kegiatan sosial berbasis gotong royong keumatan, bekerjasama dengan elemen masyarakat untuk menciptakan binaan yang bermoral dan mengedukasi binaan kopia melalui pendidikan dan pelatihan yang berkualitas. Terdapat permasalahan yang pada Yayasan Kopia Raya Insani pada kegiatan unit kerja yayasan yang membutuhkan tampilan presentasi yang menarik dan mengesankan untuk meyakinkan para donatur dan juga untuk penyampaian informasi kepada masyarakat atau pelaporan kegiatan yayasan. Proses komunikasi yang terjadi tidak selamanya berjalan dengan lancar, bahkan pada proses komunikasi yang kurang baik dapat menimbulkan salah pengertian ataupun salah konsep. Untuk mencapai proses komunikasi yang efisien, dibutuhkan alat bantu yang dapat memberikan suatu alternatif komunikasi agar para donatur dapat memahami penyajian laporan yang disajikan. Kemampuan presentasi yang baik harus didukung dengan keterampilan dalam pembuatan slide presentasi yang menarik dan informatif. Melalui kegiatan pelatihan berbasis teknologi *Artificial Intelligence* menggunakan Wepik, peserta yang merupakan pengurus dan penghuni dari Yayasan Kopia Raya Insani mendapatkan informasi penting tentang bagaimana membuat bahan presentasi secara cepat, mudah dan menarik dengan menggunakan *Artificial Intelligence* sehingga waktu menjadi lebih efisien dalam penyajian materi atau laporan.

Kata kunci: wepik; presentasi; komunikasi; informatif

ABSTRACT. *Kopia Raya Insani Foundation has a program or idea in the field of religious, social, skills, and humanitarian education in this case helping victims of natural disasters. Kopia Raya Insani Foundation has a mission to raise awareness in the community about the importance of early education, hold social activities based on community mutual cooperation, collaborate with community elements to create moral foster children and educate Kopia foster children through quality education and training. There are problems that occur at the Kopia Raya Insani Foundation in the foundation's work activity unit that requires an attractive and impressive presentation display to convince donors and also to convey information to the community or report on foundation activities. The communication process that occurs does not always run smoothly, even in a poor communication process it can cause misunderstandings or misconceptions. To achieve an efficient communication process, tools are needed that can provide an alternative communication so that donors can understand the presentation of the report presented. Good presentation skills must be supported by skills in making attractive and informative presentation slides. Through training activities based on Artificial Intelligence technology using Wepik, participants who are administrators and residents of the Kopia Raya Insani Foundation get important information on how to create presentation materials quickly, easily and attractively using Artificial Intelligence so that time becomes more efficient in presenting materials or reports.*



Keywords: *wepik; presentation; communication; informative*

PENDAHULUAN

AI (*Artificial Intelligence*) bermakna kecerdasan tiruan atau kecerdasan buatan yang diaplikasikan dengan pekerjaan sehari-hari untuk membuat kerja sistem menjadi lebih efisien, yaitu waktu lebih cepat. Tujuan AI bukan untuk menggantikan sesuatu secara keseluruhan, tetapi mencari bentuk sistem kerja yang efisien untuk fungsi tertentu, sehingga manusia yang selalu dihadapkan dengan banyak kegiatan dapat bekerja secara optimal[1]. Presentasi adalah suatu kegiatan berbicara di hadapan banyak hadirin atau salah satu bentuk komunikasi. Presentasi merupakan kegiatan pengajuan suatu topik, pendapat atau informasi kepada orang lain. Presentasi bisa dilakukan dengan cara apapun, salah satunya adalah dengan memakai aplikasi dengan teknik slide presentasi[2]. Organisasi adalah alat yang digunakan orang-orang secara individu maupun kelompok untuk mencapai beberapa tujuan[3]. Yayasan merupakan sebuah kelompok yang terorganisasi dan dalam konteks kegiatannya dan lebih dikenal sebagai sebuah lembaga sosial. Pada dasarnya, pendirian sebuah yayasan tidak ditujukan untuk tujuan komersial atau mencari keuntungan, melainkan untuk memberikan bantuan dan meningkatkan kesejahteraan sosial, budaya, pendidikan, dan kemanusiaan[4]. Presentasi berguna untuk menyampaikan materi atau informasi penting yang dapat mempengaruhi audiens atau pendengar dengan suatu gagasan, ide atau materi berupa audio-visual sehingga mudah dipahami.

Yayasan Kopia Raya Insani memiliki program atau gagasan yang dalam bidang pendidikan keagamaan, sosial, keterampilan, serta kemanusiaan dalam hal ini bergerak membantu korban bencana alam. Yayasan Kopia Raya Insani memiliki misi menumbuhkan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya pendidikan sejak dini, mengadakan kegiatan sosial berbasis gotong royong keumatan, bekerjasama dengan elemen masyarakat untuk menciptakan binaan yang bermoral dan mengedukasi binaan kopia melalui pendidikan dan pelatihan yang berkualitas[3]. Terdapat permasalahan yang pada Yayasan Kopia Raya Insani pada kegiatan unit kerja yayasan yang membutuhkan tampilan presentasi yang menarik dan mengesankan untuk meyakinkan para donatur dan juga untuk penyampaian informasi kepada masyarakat atau pelaporan kegiatan yayasan. Proses komunikasi yang terjadi tidak selamanya berjalan dengan lancar, bahkan pada proses komunikasi yang kurang baik dapat menimbulkan salah pengertian ataupun salah konsep. Untuk mencapai proses komunikasi yang efisien, dibutuhkan alat bantu yang dapat memberikan suatu alternatif komunikasi agar para donatur dapat memahami penyajian laporan yang disajikan. Kemampuan presentasi yang baik harus didukung dengan keterampilan dalam pembuatan slide presentasi yang menarik dan informatif[5]. Pembuatan slide presentasi dapat menghabiskan banyak waktu dan membutuhkan keterampilan khusus, khususnya dalam pembuatan desain dan penyampaian pokok isi presentasi.

Seiring kemajuan teknologi terutama kemajuan aplikasi berbasis AI, Pengurus Yayasan Kopia Raya Insani belum mempunyai keterampilan dan pengetahuan membuat presentasi yang mengesankan dengan cepat dan mudah. Dengan adanya presentasi menggunakan aplikasi berbasis AI diharapkan dapat menghasilkan presentasi yang mengesankan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Teknologi *Artificial Intelligence* seperti *wepik.com* menyediakan berbagai teknik untuk otomatisasi berbagai aspek desain grafis dan penyajian konten sehingga memungkinkan pembuat presentasi untuk menghasilkan materi yang lebih menarik dalam waktu yang lebih singkat. Pada aplikasi *wepik.com* terdapat berbagai alat (tools) untuk membantu membuat presentasi, sehingga presentasi menjadi menarik dan mengesankan. Yayasan yang berbentuk bidang sosial merupakan yayasan yang memiliki jenis dan bentuk yang bergerak dan melaksanakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sosial[6]. Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembuatan slide presentasi akan mempercepat proses desain, membantu analisis data dan penyajian visualisasi yang lebih kreatif dan kompleks.



Karena itu, Universitas Bina Sarana Informatika melalui Fakultas Teknik dan Informatika melakukan kerjasama dengan Yayasan Kopia Raya Insani terkait pelatihan Pembuatan Presentasi Berbasis *Artificial Intelligence* menggunakan Wepik yang menyediakan berbagai teknik untuk otomatisasi berbagai aspek desain grafis dan penyajian konten sehingga memungkinkan pembuat presentasi untuk menghasilkan materi yang lebih menarik dalam waktu yang lebih singkat agar para donatur dapat memahami penyajian laporan yang disajikan[7]. Pelatihan ini merupakan salah satu bentuk Tri Dharma perguruan tinggi yaitu program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam rangka mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki sebagai bagian solusi dari permasalahan masyarakat.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diimplementasikan melalui kegiatan tatap muka dengan difokuskan pada pelatihan dan pengembangan keterampilan pembuatan slide presentasi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) bagi Pengurus dan Penghuni Yayasan Kopia Raya Insani. Dengan pendekatan pelatihan dan pengembangan keterampilan, para peserta memiliki kesempatan untuk langsung mengaplikasikan materi yang disampaikan oleh narasumber. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Aula Yayasan Kopia Raya Insani yang berlokasi pada JL. Mampang Prapatan VII RT 010/003 No. 26 Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada unit kerja karang taruna Yayasan Kopia Raya Insani Jakarta Selatan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh unit kerja yayasan dan mengajukan perijinan untuk melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat. Pada tahap ini, dilaksanakan beberapa aktivitas dalam rangka mendapatkan informasi pendukung tentang mitra, meliputi identifikasi permasalahan mitra, diskusi dengan mitra untuk menentukan materi yang akan diberikan dan teknis pelaksanaan[8]. Setelah didapatkan pemetaan masalah dan kebutuhan pengabdian masyarakat, tahapan berikutnya adalah penyusunan proposal berisi Pendahuluan, Target dan Luaran, Metode Pengabdian Masyarakat serta biaya dan Jadwal Kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Ada beberapa metode yang dilakukan ditahap ini mulai dari metode ceramah, metode demonstrasi dan metode diskusi.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode penyampaian materi yang paling sering digunakan. Ceramah merupakan salah satu bentuk penyampaian materi pelatihan secara lisan. Ceramah yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini disampaikan narasumber dalam garis-garis besar yang singkat, mudah dipahami, dan menarik. Ceramah yang diberikan ini berfokus pada penyampaian materi teori dasar, prinsip-prinsip pembuatan slide presentasi yang baik,serta penerapan aplikasi teknologi *Artificial Intelligence* khususnya wepik dalam pembuatan slide presentasi.

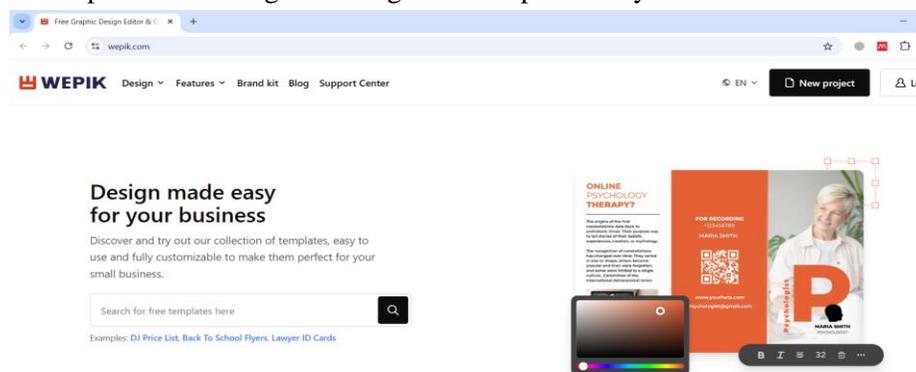


Gambar 1. Penyampaian materi oleh tutor

- b. Metode Demonstrasi
Metode demonstrasi merupakan metode pelatihan yang sangat efektif, karena membantu para peserta untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta dari keadaan yang terjadi di masyarakat. Metode demonstrasi ini memperlihatkan bagaimana proses terjadinya pembuatan slide presentasi menggunakan aplikasi wepik. Para peserta akan terlibat secara aktif dalam proses pembuatan slide presentasi[9].
 - c. Metode Diskusi
Metode diskusi akan mendorong para peserta untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi mengenai tantangan dan pemecahan masalah (*problem solving*) dalam pembuatan slide presentasi dengan menggunakan teknologi AI khususnya wepik. Para peserta pelatihan diberikan beberapa studi kasus yang relevan akan dianalisis bersama untuk memahami penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* dan menemukan solusi yang terbaik dalam memecahkan masalah yang ada.
3. Tahap Evaluasi
Untuk mendapatkan masukan terhadap kegiatan guna perbaikan atas kekurangan atau kesalahan yang terjadi, maka setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat tahap berikutnya adalah evaluasi dengan cara menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan. Materi yang disampaikan tentang pembuatan presentasi yang menarik berbasis teknologi *Artificial Intelligence* menggunakan Wepik. Hal ini guna meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat yang dilakukan di masa mendatang[10].
 4. Hasil Kegiatan
Luaran dari pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa Laporan Pengabdian Masyarakat kepada LPPM dan Press Release pada media elektronik dengan harapan menginspirasi masyarakat luas tentang pemikiran konseptual atau ide-ide yang telah dicapai di bidang pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu, 13 Oktober 2024 di Aula Yayasan Kopia Raya Insani yang berlokasi pada JL. Mampang Prapatan VII RT 010/003 No. 26 Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini tutor memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence* di kehidupan sehari-hari. Selanjutnya para peserta pelatihan diberikan materi berupa penyampaian materi secara lisan memakai bantuan slide proyektor dengan tema pembuatan slide presentasi dengan dukungan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), dalam hal ini menggunakan tool *wepik.com*. Sebagai dukungan pelaksanaan kegiatan pada awal kegiatan diberikan tanya jawab singkat untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta terhadap tema yang akan diberikan sebagai data pembandingan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 2. Laman *wepik.com*

Dari pelatihan, para peserta mampu membuat slide presentasi yang interaktif dan menarik. Untuk mendalami pemahaman kepada peserta diberikan sesi diskusi sembari melaksanakan praktek langsung. Dalam proses diskusi para peserta sangat aktif dalam menanyakan fitur-fitur yang tersedia pada *wepik*. Dalam tool *wepik* terdapat fitur *Artificial Intelligent* yang mampu membantu dalam menyelesaikan sebuah tugas proyek yang kompleks[7]. Selain itu peserta juga bertanya tentang persamaan dan perbedaan yang terdapat diantara *wepik* dengan power point yang biasa mereka gunakan. Secara umum sebenarnya sangat berbeda tetapi ada kesamaan dan memiliki konteks yang lebih luas tentang fungsi dan kegunaan dari *wepik* dibandingkan dengan powerpoint.



Gambar 3. Proses demonstrasi aplikasi *wepik*

Manfaat dari adanya kegiatan tersebut adalah membantu peserta dalam hal ini para pengurus dan penghuni Yayasan untuk pembuatan presentasi. Dengan menggunakan aplikasi berbasis AI diharapkan dapat menghasilkan presentasi yang mengesankan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembuatan slide presentasi akan mempercepat proses desain, membantu analisis data dan penyajian visualisasi yang lebih kreatif dan kompleks.



Gambar 4. Pendampingan oleh pendamping tutor

Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan angket untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta, dimana dari angket tersebut didapatkan hasil jika semua peserta menyatakan bahwasanya kegiatan ini dapat menambah wawasan mereka terhadap penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* khususnya wepik sebagai tools untuk membuat slide presentasi berbasis *Artificial Intelligence*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab terhadap hasil praktek dalam pembuatan slide presentasi berbasis *Artificial Intelligence* menggunakan wepik.com oleh tutor dibantu bersama tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

Hasil luaran yang dicapai dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan pada Minggu, 13 Oktober 2024 di Aula Yayasan Kopia Raya Insani untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para pengurus dan penghuni Yayasan Kopia Raya Insani untuk memahami lebih jauh implementasi *Artificial Intelligence* dalam pembuatan slide presentasi akan mempercepat proses desain, membantu analisis data dan penyajian visualisasi yang lebih kreatif dan kompleks. Sedangkan luaran utama dari kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah dengan mempublish kegiatan yang telah dilaksanakan di media cetak elektronik yaitu media Kompasiana, yang dapat diakses pada link: <https://www.kompasiana.com/rinawatiwiyono/67449890c925c40f196dfe32/pelatihan-pembuatan-presentasi-berbasis-ai-menggunakan-aplikasi-wepik-com-pada-unit-kerja-yayasan-kopia-raja-insani-jakarta-selatan?page=all>.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dilakukan secara offline pada hari Minggu, 13 Oktober 2024 di Aula Yayasan Kopia Raya Insani yang berlokasi pada JL. Mampang Prapatan VII RT 010/003 No. 26 Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan. Kegiatan ini dilakukan setelah didapatkan pemetaan masalah dan kebutuhan pengabdian masyarakat terkait penyajian



presentasi yang baik dan menarik sehingga mudah dipahami oleh orang lain, Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta yang merupakan pengurus dan penghuni dari Yayasan Kopia Raya Insani dengan tema “Pelatihan Pembuatan Presentasi Berbasis Artificial Intelligence Menggunakan Wepik Pada Unit Kerja Yayasan Kopia Raya Insani”. Melalui kegiatan pelatihan ini, peserta yang merupakan pengurus dan penghuni dari Yayasan Kopia Raya Insani mendapatkan informasi penting tentang bagaimana membuat bahan presentasi secara cepat, mudah dan menarik dengan menggunakan *Artificial Intelligence* sehingga waktu menjadi lebih efisien dalam penyajian materi atau laporan. Kemudian pengurus dan penghuni dari Yayasan Kopia Raya Insani dapat mengkreasikan bahan presentasi otomatis yang dibuat kedalam PPT manual dan menambahkan beberapa fitur-fitur seperti gambar, audio, maupun video agar siswa lebih tertarik dan fokus dalam memperhatikan penyampaian suatu materi saat proses penyampaian materi atau pelaporan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andi, *Artificial Intelligence, Mengupas Rekayasa Kecerdasan Tiruan*. CV Andi Offset, 2019.
- [2] O. Hojanto, *Presentation Mastery, Mengupas Rahasia Presentasi Yang Memukau*. Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- [3] D. Wisnu, *Teori Organisasi Struktur dan Desain*. UMM Press, 2019.
- [4] K. T. Wibowo, *Hukum Yayasan; Teori, Praktik Pendirian, Operasional dan Pembubaran Yayasan*. Jejak Pustaka, 2021.
- [5] G. D. B. Bandung *et al.*, “Peningkatan Kemampuan Pembuatan Presentasi Menggunakan Generative AI Bagi,” vol. 4, no. 5, pp. 183–189, 2024.
- [6] K. A. Wirawan, “Unjuk Kerja Aplikasi Digital Signage Xibo Pada Proses Pembuatan Papan Pengumuman Digital Di Jurusan Teknik Elektro,” *J. Pendidik. Teknol. dan Kejuru*.
- [7] Roki Hardianto, Wirdah Choiriyah, and Muammar Revnu Ohara, “Pelatihan Membuat Slide Presentasi Berbasis Artificial Intelligence (Ai) Kepada Siswa Smkn 8 Pekanbaru,” *J-COSCIS J. Comput. Sci. Community Serv.*, vol. 4, no. 1, pp. 102–108, 2024, doi: 10.31849/jcscis.v4i1.15438.
- [8] S. Rahayu, K. Al Hadi, Wahyudi, and Sutrio, “Pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk keefektifan presentasi yang menarik dan komunikatif,” *J. Pengabd. Magister Pendidik. IPA*, vol. 6, no. 4, pp. 1268–1271, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i4.6601>.
- [9] Yelia, D. Efriza, R. Norawati, and N. Arif, “Pelatihan Pembuatan Bahan Presentasi Otomatis Dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Artificial Intelligence Bagi Guru Smpn 12 Kota Jambi,” *J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2024, doi: 10.37081/adam.v3i1.1709.
- [10] Y. Yudi, A. Suwandhi, A. Awan, H. Hendra, and W. Waisen, “Pelatihan Membuat Slide Presentasi Berbasis Artificial Intelligence (AI) Menggunakan Wepik untuk Komunitas Pemuda-Pemudi GPSI Wilayah Medan Utara,” *J. Minfo Polgan*, vol. 13, no. 1, pp. 979–986, 2024, doi: 10.33395/jmp.v13i1.13868.